

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Representasi Toleransi Beragama pada konten Youtube Deddy Corbuzier Program *Log In Season 2 Episode 30*”, bahwa representasi makna toleransi beragama yang dapat disimpulkan yakni :

1. Menjalin hubungan yang baik antar umat beragama

Sebagai masyarakat yang hidup di Indonesia, pastinya kita sudah menyadari bahwa kita memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang menggambarkan bahwa di Indonesia banyak sekali perbedaan tetapi tetap harus bersatu dalam satu kesatuan dengan mau untuk menjalin hubungan yang baik antar umat beragama.

2. Menganggap semua saudara

Persaudaraan atas dasar kemanusiaan dengan persaudaraan atas dasar iman tidak bertentangan karena hubungan persaudaraan ini pasti tetap memiliki batasan. Menjalin tali persaudaraan dengan sesama muslim terbilang khusus Sedangkan persaudaraan antar umat beragama bersifat umum.

3. Membangun Komunikasi yang Baik

Ketika kita sudah bersama dalam satu tempat atau satu perkumpulan yang istimewa yaitu berasal dari agama yang berbeda-beda, kita harus bisa membangun komunikasi yang baik sebelumnya agar dapat menikmati moment tersebut.

4. Membanggakan Agama Sendiri Tanpa Merendahkan Agama Lain

Jika kita sudah menjadikan toleransi beragama ini penting di kehidupan kita, pikiran negatif akan orang lain entah itu sesama pemeluk agama atau antar pemeluk agama dapat menghilang perlahan dengan sendirinya. Meskipun kita punya keyakinan sendiri, bukan berarti orang lain tidak punya keyakinan yang juga mereka pertahankan dan bangga-banggakan. Maka jangan sampai kita berniat untuk merendahkan agama lain, karena akan menimbulkan konflik baru.

5. Tidak Menilai Buruk tentang Pemeluk Agama Lain

Meskipun berbeda agama, tapi kita juga harus tetap menghargai dan tidak menilai buruk tentangnya. Karena belum tentu yang disampaikan itu menjerumuskan atau bernilai negatif, seharusnya kita bisa mengambil pelajaran tentang apapun dimana saja dan kapan saja dengan fokus pada apa yang disampaikan bukan siapa yang menyampaikan jika topik pembicaraannya masih bersifat universal seperti mendakwahkan tentang toleransi beragama ini.

6. Tidak Mengganggu Ibadah Agama Lain

Jika kita tidak ingin urusan kita diganggu oleh orang lain dalam hal apapun itu termasuk ibadah, maka jangan sekali-kali kita memulai untuk mengganggu urusan atau ibadah orang lain. Ketidaksukaan kita terhadap sesuatu tidak harus diekspresikan secara berlebihan sehingga menimbulkan konflik baru.

Adapun makna denotasi, konotasi dan mitos dalam video konten *YouTube* Deddy Corbuzier Program *Log In Season 2* Episode 30 yakni sebagai berikut:

1. Makna denotasi yang ditemukan dari ke-enam *scene* tersebut yaitu penjelasan tentang sebuah potongan-potongan video yang mengandung pesan mengenai toleransi beragama yang terjadi di masyarakat dari 8 orang yang memiliki keyakinan agama berbeda yaitu Habib Ja'far, Onad, Bhante Dhira, Bli Yan, Bang Kris, Romo Aan dan Pendeta Brian.
2. Makna konotasinya dilihat dari pandangan para pemuka agama terhadap apa yang dialami baik secara lisan maupun tindakan sepanjang video. Seperti peran pemuka agama untuk mengedukasi betapa pentingnya menerapkan toleransi beragama di Indonesia.
3. Mitos yang terdapat dalam video yaitu menjelaskan tentang mitos secara bahasa maupun teori yang bersumber dari budaya di masyarakat yang dijelaskan dari sudut pandang umum dan juga sudut pandang agama Islam.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian dan kesimpulan terkait Representasi Toleransi Beragama Yang Tedapat Pada Konten *YouTube* Deddy Corbuzier Program *Log In Season 2* Episode 30 Menurut Prespektif Analisis Semiotika Roland Barthes maka dengan ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai upaya untuk membenahi permasalahan toleransi beragama di Indonesia sehingga masyarakat lebih bisa memahami dan

menerapkan toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Berikut saran dari peneliti yaitu:

1. Deddy Corbuzier, sebagai pemilik kanal *YouTube* yang diteliti diharapkan dapat mempertahankan, terus dikembangkan dan ditingkatkan lagi program *Log In* ini sehingga lebih menarik masyarakat untuk mempelajari tentang apa dan bagaimana toleransi beragama itu sebenarnya.
2. Para pengguna *YouTube* yang aktif atau bahkan turut memproduksi tontonan-tontonan bagi masyarakat, untuk saling berlomba menyajikan tontonan yang bermanfaat dan mampu memberi pelajaran bagi pengguna *YouTube* lain.
3. Para konsumen *YouTube*, yang menjadikan *YouTube* sebagai media sosial sekaligus media informasi utama, untuk lebih selektif dalam memilih tontonan dan jadilah penonton yang cerdas dalam bermedia agar dapat memperoleh manfaat dari video yang ditontonnya.
4. Peneliti lainnya yang lebih mumpuni, semoga dapat memperluas analisis ke lebih banyak episode atau program lain yang membahas toleransi beragama. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mengukur dampak konten seperti ini terhadap audiens. Penelitian juga bisa mengeksplorasi perspektif audiens tentang bagaimana mereka menerima dan memproses pesan toleransi yang disampaikan melalui media digital.